

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembahasan pada bab sebelumnya berkaitan dengan efektivitas pengelolaan keuangan dana desa Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Periode 2015-2018. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pengelolaan keuangan dana desa Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka berdasarkan indikator perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka dengan persentase sebesar 83% termasuk dalam kriteria sangat efektif.
2. Efektivitas penggunaan anggaran dana desa pada tahun 2015 sebesar 132%, tahun 2016 sebesar 106%, tahun 2017 sebesar 101%, tahun 2018 sebesar 103%. Secara keseluruhan efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka berdasarkan penggunaan dana desa tahun 2015-2018 dengan persentase 106% dan termasuk dalam kriteria sangat efektif.
3. Efektivitas pengelolaan keuangan dana desa dan penggunaan dana desa dari persepsi masyarakat dengan persentase sebesar 76% termasuk dalam kriteria efektif.

4. Kendala dalam pengelolaan keuangan dana desa yakni keterlambatan pencairan dana desa, terlambatnya pengerjaan program dikarenakan peralatan dan perlengkapan operasional program dana desa yang datangnya juga terlambat, rumitnya pemahaman aturan tentang dana desa, terjadinya perbedaan aturan antara menteri keuangan dengan menteri desa sehingga pihak pemerintah desa sulit memilih aturan tersebut, SDM yang masih minim untuk pengelolaan sistem tersebut, serta budaya gotong royong masyarakat yang telah berkurang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti memahami bahwa sepenuhnya masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya sebatas wilayah Kecamatan Mendo Barat sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.
2. Karena keterbatasan waktu penelitian yang singkat sehingga sampel yang dapat diteliti hanya 5 desa dari 15 desa sehingga hasilnya belum dapat maksimal.
3. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui seperti jawaban yang kurang cermat responden yang menjawab asal-asalan, tidak jujur dan pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti mendatang

Bagi peneliti mendatang yang akan meneliti tentang variabel yang sama seperti variabel dalam penelitian ini, diharapkan untuk lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan desa pada pemerintah daerah dengan menggunakan lebih banyak analisis dan lebih didalami dari segi wawancara sehingga hasil penelitian lebih baik dan akurat serta item-item penelitian dalam setiap variabel lebih diperjelas dan dibuat lebih detail lagi sehingga kemampuan mengukurnya lebih terarah dan hasil ujinya pun menjadi lebih baik.

2. Bagi Pihak Pemerintah Desa

Adanya hasil penelitian ini, sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya dalam hal meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Mendo Barat. Diharapkan bagi pihak pemerintah desa dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan penggunaan anggaran dana-dana selanjutnya di masa mendatang. Selain itu, diharapkan bagi pihak pemerintah desa agar lebih melakukan pendekatan terhadap masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami tentang dana desa.